

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Studi ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti secara langsung turun melakukan penelitian dilapangan guna mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif serta melibatkan berbagai teknik penggambaran seperti menjelaskan, analisis, dan klasifikasi dengan memakai teknik survey, wawancara, atau dengan teknik tes (studi kasus, komperatif dan lain-lain)¹.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, artinya pendekatan dilaksanakan dengan menjelaskan, menerangkan, dan mengembangkan inti permasalahan yang akan dibahas kemudian disimpulkan secara deduktif². Penelitian ini dilaksanakan di KUA yang berada di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek

Dalam bukunya Suharsimi Arikunto yang berjudul “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik” subjek penelitian merupakan batasan penelitian

¹ Winar Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994).h.139.

² Saipul Anwar, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kumpulan Karangan Tentang Hakikat Ilmu*, (Jakarta: Gramedia, 2009).h.49.

dimana peneliti dapat menentukan dengan benda, orang atau hal untuk melekatkan pada variabel penelitian³. Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi subjek penelitian adalah kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Beruntung Baru, Staff, dan masyarakat yang pernah mengurus dan melangsungkan pernikahan di KUA Beruntung Baru.

2. Objek

Menurut Sugiyono objek penelitian adalah objek yang mempunyai sifat atau atribut dari orang. Objek ada karena ditentukan oleh penelit dengan tujuan untuk mencari jawaban. Objek penelitian ini adalah kualitas pelayanan pernikahan pada Kantor Urusan Agama di kecamatan Beruntung Baru.

C. Data dan sumber data

Data adalah hasil catatan penelitian, berupa angka maupun fakta sebagai bahan dalam menyusun informasi. Data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi yang dapat dibuat, disusun, dikirimkan dan dianalisis. Data memiliki fungsi yang sangat penting dalam penarikan kesimpulan pada penelitian, pencarian informasi, dan pengambilan keputusan⁴. Data yang digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

³ Suharsimi Arikounto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 1993), h. 91.

⁴ Purbayu Budi Santosa, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*, (Semarang:Penerbit Erlangga, 2017),h.13.

1. Data primer (*primary data*) yaitu data yang didapatkan dari sumber aslinya, maksudnya, data ini didapatkan secara langsung dari sumber pertama. Nazir (1988) menyebutkan bahwa data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan/objek penelitian, baik dengan pengukuran, observasi dan wawancara⁵. Pada penelitian ini data primer yang diambil oleh peneliti bersumber dari Kepala Kantor Urusan Agama, staff yang terlibat dan masyarakat yang pernah meminta layanan pernikahan di KUA.
2. Data sekunder yaitu data yang didapat dari sumber-sumber yang telah ada maksudnya sudah ada yang melakukan penelitian terkait permasalahan yang akan diteliti baik oleh peneliti/lembaga, sehingga peneliti bisa menggunakan data yang sudah ada ini sebagai bahan penelitian. Data dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen berupa catatan, perekaman data-data, foto, atau arsip penting yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bisa dikatakan sebagai langkah paling utama dalam penelitian hal ini dikarenakan tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai langkah seperti observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan. Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, dimana analisis data

⁵ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (Bogor:IPB Press Printing, 2019),h.7.

diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan dalam proposal⁶. Setelah data terkumpul maka tahap berikutnya adalah melakukan dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu dengan memberikan analisis terhadap data yang sudah terkumpul agar data tersebut jelas dan mudah dimengerti.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1) Pengolahan data

- a. Koleksi data, merupakan kumpulan data yang yang dibutuhkan dalam penelitian seperti data asli maupun data yang telah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini data yang dikumpul merupakan data yang berhubungan dengan kualitas pelayanan nikah di KUA Beruntung Baru
- b. Editing data, merupakan langkah dalam memilih maupun memeriksa kembali terhadap data-data yang didapat untuk melengkapi maupun memperbaiki data-data yang kurang
- c. Klasifikasi data, merupakan langkah pengelompokan data berdasarkan jenisnya
- d. Interpretasi data, dimana peneliti memaknai data dengan meninjau ulang data yang telah dikumpulkan

2) Analisis data

Merupakan langkah pengaturan dan mengelompokan data agar menghasilkan data yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, dilakukan penjelasan mengenai gambaran objek penelitian

⁶ *Ibid*,h.318.

yang diperoleh dari lapangan, serta pengolahan data dan penyajian secara deskriptif dan kualitatif yang kemudian dilakukan proses analisis data.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif memiliki kriteria utama terhadap data hasil penelitian-penelitian adalah, valid reliabel, dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang “tidak berbeda” antara data yang dilaporkan dan data yang ditemukan dilapangan⁷. Dalam penelitian ini dilakukan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah melihat sesuatu keadaan dari berbagai arah atau perspektif, guna mendapat data yang kredibel dan akurat⁸.

1. Triangulasi sumber, pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu kepala KUA, pegawai KUA, dan masyarakat yang terlibat.

Triangulasi teknik, pengecekan yang dilakukan pada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data yang peneliti peroleh dari wawancara dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019),h.361.

⁸ Paul Suparno, *Action Riset: Riset Tindakan Untuk Pendidik*, (Jakarta: Grasindo, 2008),h.71.